

Kode/Rumpun Ilmu: 563/Ekonomi Syariah

**PENELITIAN KERJASAMA
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI DENGAN
INSTUSI (PEMERINTAH/SWASTA), DUNIA USAHA/INDUSTRI**

**PENERAPAN QARDUL HASAN
DI KOPERASI SYARIAH SMAN 1 BANGKINANG KOTA**



Zubaidah Assyifa, S.E., M.E
Diany Mayriza, S.E.Sy., M.E
Miftah Hasda, M.E
Saru Reza, M.E
Muhammad Zakir, M.E
Nur Amelia
Putri Amalia

**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
JUNI 2024**

FORMULIR USULAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Qardul Hasan di Koperasi Syariah SMAN 1 Bangkinang Kota
2. Kategori Penelitian : Ekonomi Syariah
3. Nama Ketua Peneliti : Zubaidah Assyifa, S.E.I., M.E
- a. NIP/NIDN : 1008048503
- b. Jabatan Fungsional : -
- c. Program Studi : Ekonomi Syariah
- d. No. Telp/Hp : 085365612948
- e. e-mail : zubaidahassyifa5@gmail.com
- f. Mata Kuliah yang diintegrasikan: Analisis Hadis Ekonomi Islam dan Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro

4. Anggota Dosen /NIP/NIDN/Prodi
- a. Diany Mayriza NIDN: 1018059203
- b. Mifta Hasda NIDN: 1007119501
- c. Saru Reza NIDN: 2112109102
- d. Muhammad Zakir NIDN: 1018068802
5. Anggota Mahasiswa/NIM/Prodi
- a. Lismawati NIM: 2260206005
- b. Nur Amelia NIM: 2260206002

5. Peneliti (MITRA)

- a. Nama Lengkap : Rinawati, M.Pd
- b. NIP/NIDN : 197810122007012002
- c. Instansi : SMAN 1 Bangkinang Kota

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 10.035.000

Biaya Penelitian

- dana internal PT : Rp 9.000.000
- dana institusi mitra : Rp 1.000.000

Mengetahui,

Ketua Prodi

(Dr. Muhammad Winario, M.E.Sy)

NIDN: 2127078606

Bangkinang, 1 Februari 2024

Ketua Pelaksana

(Zubaidah Assyifa, S.E.I., M.E)

NIDN: 1008048503

Menyetujui

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Ketua,

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP - TT 096.542.108

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Penerapan Qardul Hasan di SMAN 1 Bangkinang Kota
Kode>Nama Rumpun Ilmu : /
Jenis Penelitian : Penelitian Dasar/Penelitian Terapan)*
Bidang Fokus : Ekonomi keuangan islam

Ketua :

- a. Nama Lengkap : Zubaidah Assyifa, S.E.i., M.E
- b. NIDN : 1008048503
- c. Jabatan Fungsional : -
- d. Program Studi : Ekonomi syariah
- e. Mata Kuliah yang diampu : Analisis Hadis Ekonomi, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro
- f. Nomor HP dan email : 085365612948

Anggota Peneliti: : 1. Diany Mayriza, S.E.Sy., M.E (1018059203), Ekonomi Syariah
2. Mifta Hasda, M.E (1007119501), Perbankan Syariah
3. Saru Reza M.E (2112109102), Perbankan Syariah
4. Muhammad Zakir (1018068802) Ekonomi Syariah

Peneliti (MITRA)

- d. Nama Lengkap : Rinawati M.Pd
- e. NIP : 197810122007012002
- f. Instansi : SMAN 1 Bangkinang Kota
- g. Jabatan : Ketua Koperasi SMAN 1 Bangkinang Kota

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 10.035.000
Biaya Penelitian :
- dana internal PT : Rp 9.000.000
- dana institusi mitra : Rp 1.000.000

Bangkinang Kota, 28-juni-2024

Mengetahui,

Dekan/Ka. Prodi



(Dr. Muhammad Winario, M.E.Sy)
NIPTT. 2127078606

Ketua Peneliti,



(Zubaidah Assyifa, M.E)
NIPTT. 10080485

Menyetujui

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Ketua,



Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP – TT 096.542.108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian: Penerapan Qardul Hasan di Koperasi Syariah SMAN 1 Bangkinang Kota
2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu
1	Zubaidah Assyifa, S.E.I., M.E	Ketua	Ekonomi Mikro	Universitas Pahlawan	3 jam/minggu
2	Diany Mayriza, S.E.Sy., M.E	Anggota 1	Akuntansi Syariah	Universitas Pahlawan	2 jam/minggu
3	Mifta Hasda, M.E	Anggota 2	Lembaga Keuangan Syariah	Universitas Pahlawan	2 jam/minggu
4	Sahru Reza, M.E	Anggota 3	Pemasaran Syariah	Universitas Pahlawan	2 jam/minggu
5	Muhammad Zakir, M.E	Anggota 4	Ekonomi Syariah	Universitas Pahlawan	2 jam/minggu
6	Nur Amelia	Anggota 5	Ekonomi Syariah	Universitas Pahlawan	1 jam/minggu
7	Putri Amalia	Anggota 6	Ekonomi Syariah	Universitas Pahlawan	1 jam/minggu
8	Rinawati, M.Pd	Anggota dari Instansi MITRA	Manajemen Koperasi	SMAN 1 Bangkinang Kota	2 jam/minggu

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian)
4. Masa Pelaksanaan
 Mulai : Februari 2024
 Berakhir : Agustus 2024
5. Usulan Biaya : Rp 10.035.000
6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan):Jl. Jend. Sudirman Kelurahan Langgini Kec. Bangkinang Kota
7. Instansi Mitra (uraikan apa kontribusinya dalam kontrak kerjasama)SMAN 1 Bangkinang Kota
8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk atau rekayasa sosial) Kesesuaian Praktik Qardul Hasan dengan prinsip Syariah dan Prinsip Ekonomi
9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan ada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek dalam embelajaran mahasiswa) Penjelasan mengenai Qardul Hasan dari berbagai sisi yaitu dari isi sistem ekonomi islam yang diwakili oleh prinsip prinsip pelaksanaannya, dan dari sisi Ilmu ekonomi yaitu kesesuaian penerapan akad dengan Syariah dan penjelasannya dilihat dari mikro ekonomi.
10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran:Jurnal Sharing/Money

11. Rencana Iuaran yang ditargetkan: Publikasi ilmiah, baik dalam jurnal nasional (minimal Sinta 3) ataupun internasional.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
FORMULIR USULAN PENELITIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iv
DAFTAR ISI	vi
RINGKASAN	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah.....	2
3. Tujuan Penelitian	2
4. Urgensi Penelitian	3
5. Luaran	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Moral Hazard.....	4
B. Pembiayaan Syariah.....	5
C. Baitul Mal Wat Tamwil.....	5
BAB 3 METODE PENELITIAN	6
A. Tempat dan Waktu Penelitian	6
B. Populasi dan Sampel.....	6
C. Teknik Pengumpulan.....	6
D. Teknik Analisa Data	7
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	8
A. Anggaran Biaya	8
B. Jadwal Penelitian	8
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	9
A. Moral Hazard Anggota Pada Pembiayaan Murabahah.....	9
B. Pemecahan Moral Hazard Pembiayaan Murabahah.....	10
BAB 6 PENUTUP	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

RINGKASAN

Dalam melakukan literasi dan penerapan suatu sistem ekonomi haruslah dilakukan secara evolusioner yaitu dilaksanakan secara perlahan untuk menghindari adanya syok terapi pada masyarakat, karena merubah kebiasaan dalam pemahaman dan penerapan akad akad Syariah sebagaimana yang dikehendaki oleh sistem ekonomi islam tidaklah mudah. Penelitian analisis akad Qardul Hasan di Koperasi Syariah SMAN 1 Bangkinang Kota merupakan langkah awal untuk merubah mindset dan penerapan akad akad pada Koperasi Syariah SMAN 1 Bangkinang Kota. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data primer dan sekunder dan menggunakan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi untuk mengetahui bagaimana penerapan akad Qardul Hasan di Koperasi Syariah SMAN 1 Bangkinang Kota

Kata kunci: penerapan, Qardul hasan, Koperasi

BAB 1. PENDAHULUAN

Sistem keuangan syariah Indonesia telah menjadi salah satu sistem terlengkap yang diakui secara internasional. Namun sistem keuangan ini justru tidak populer ditanah air. Terkait dengan lembaga keuangan syariah saat ini masih terdapat tantangan berat untuk terus meningkatkan dan menumbuhkembangkan keuangan syariah di Indonesia. Berdasarkan data OJK (otoritas jasa keuangan) diketahui pangsa pasar keuangan syariah pada september 2017 masih dibawah 10%. Padahal total aset keuangan syariah di Indonesia mencapai RP. 1.075,96 triliun.

Jika diibaratkan kondisi keuangan kondisi jalan raya, transportasi umum, kendaraan atau bus yang tersedia sudah banyak dan mencukupi. Namun yang mau naik masih belum banyak. Sehingga penumpang yang kualitasnya kurang baik juga masih terangkut. Sehingga membuat lembaga keuangan syariah menjadi rentan terhadap *eksternal shocks*. Kualitas penumpang tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman mengenai konsep pengetahuan dan konteks pelaksanaan akad akad keuangan syariah yang sesungguhnya sehingga stakeholder tidak merasa butuh akan pentingnya melakukan transaksi keuangan secara syariah.

Untuk memperbaiki kondisi tersebut, maka jumlah penumpang (nasabah) harus ditambah Salah satu caranya dengan memperbesar basis nasabah melalui pemberdayaan keuangan syarian dari segala lembaga keuangan seperti perbankan, asuransi, dana pensiun, pasar modal pegadaian dan koperasi syariah, dan kualitasnya penumpang (nasabah) harus diperbaiki dengan melakukan edukasi literasi keuangan syariah kepada seluruh stakeholder dan seluruh lapisan masyarakat, agar pemahaman terhadap keuangan syariah dapat menimbulkan kebutuhan akan penggunaan lembaga keuangan syariah secara sadar.

Dalam tradisi keuangan seperti inilah Koperasi SMAN 1 Bangkinang Kota melakukan operasionalnya. Seiring dengan munculnya sistem keuangan islam yang

kini sudah mewarnai berbagai lembaga keuangan sampai ke tingkat koperasi, dalam perjalanannya pengurus dan anggota Koperasi SMAN 1 Bangkinang Kota menyadari akan pentingnya penerapan prinsip Syariah di koperasi SMAN 1 Bangkinang Kota. sehingga pada tahun 2018 berdasarkan keputusan bersama dalam Rapat Akhir Tahun berubahlah manajemen Koperasi SMAN 1 Bangkinang Kota yang tadinya konvensional menjadi Syariah.

Berita diatas merupakan kabar baik yang sangat diharap harapkan karena tentu saja menambah market share ekonomi syariah, maka perlulah kiranya diberi perhatian khusus dan pendampingan dari sisi akademisi dalam pelaksanaannya, agar pelaksanaan manajemen koperasi SMAN 1 Bangkinang kota semakin kokoh dan berkembang. Karena sebagaimana kearifan koperasi SMAN 1 Bangkinang Kota yang juga menjadi wadah kebersamaan dalam rangka saling membantu diantara sesama anggota yang mana anggotanya merupakan perkumpulan dalam satu lembaga perlu dikelola secara serius dan profesional dari sisi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Dalam hal ini peneliti ingin meneliti lebih dalam lagi mengenai Penerapan Qardul Hasan di koperasi syariah SMAN 1 Bangkinang Kota sebagai langkah awal untuk memberikan literasi keuangan syariah bagi anggota koperasi syariah SMAN 1 Bangkinang Kota, sehingga koperasi tidak hanya menjadi lembaga simpan pinjam saja tetapi lebih luas dari itu ia dapat memberikan solusi bagi berbagai masalah keuangan anggotanya dengan sekaligus menjadi lembaga yang efektif dan efisien. Efektif karena mengambil nilai nilai kebaikan yang telah diajarkan islam, menerapkan sistem keuangan yang komprehensive sesuai dengan cara cara yang digunakan oleh islam. Efisien karena selain memberikan solusi sekaligus memberikan keuntungan secara ekonomi.

Dengan demikian diharapkan pemahaman yang mendalam bagi seluruh stakeholder mengenai konsep koperasi yariah dan penerapan akad akad syariah pada koperasi syariah yang bermuara pada penerapan konsep dan akad tersebut di koperasi SMAN 1 Bangkinang Kota. Diharapkan hal ini akan semakin menambah omzet dan market share keuangan syariah dari sisi koperasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Qaes, Muhammad Irwan, Moh. Huzaini meneliti tentang Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam pada koperasi syariah Baituttamkin NTB unit Lombok¹

Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa prinsip prinsip Syariah terdiri dari diantaranya prinsip Tauhid, Akhlak, Kerja, Kerja sama, jual beli, Tolong menolong, Kompensasi, Efisiensi, Profesionalisme, Kecukupan, Pemerataan Kesempatan, Kebebasan, Kerjasama, Persaingan, Keseimbangan, Solidaritas, Informasi Simetri, Kesejahteraan dan Keadilan telah dilaksanakan di koperasi Syariah Baituttamkin.

Adapun dari sisi Implementasi Produk-Produk Koperasi Terdapat tiga produk yang diterapkan oleh koperasi syariah Baituttamkin NTB Unit Lombok Barat diantaranya sebagai berikut :

1. Qardul Hasan.

Dalam penerapannya Qardul Hasan ini merupakan pinjaman sukarela tanpa ada imbalan dalam bentuk apapun dan dengan syarat apapun. Adapun implementasi prinsip yang digunakan dalam qardul hasan yaitu prinsip tolong menolong. Adapun pinjaman qardul hasan hanya bisa dilakukan maksimal sebanyak 2 kali. Untuk selanjutnya nasabah yang telah melakukan 2 kali qardul hasan akan dibawa ke akad pembiayaan.

2. Pembiayaan

Produk pembiayaan Baituttamkin merupakan akad bisnis lanjutan setelah menjalankan proses pinjaman akad Qardul Hasan. Produk pembiayaan ini

¹ *AT-TAWASSUTH*: Jurnal Ekonomi Islam, Volume VIII No. I Januari–Juni 2023: 60-77

bisa dijalankan bagi anggota yang sudah mendapatkan pinjaman yang ketiga. Adapun produk-produk yang ada pada Baituttamkin adalah yaitu

a. Musyarakah

Yaitu perjanjian kerjasama antara kedua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dari residu akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Dalam hal ini pihak pengelola koperasi syariah baituttamkin dan anggota sama-sama mengeluarkan modal untuk kemudian dikelola oleh salah satunya, dalam pengelolaan biasanya dilakukan oleh anggota koperasi syariah baituttamkin.

b. Mudharabah

Yakni lembaga keuangan syariah bertindak sebagai pemilik dana dan nasabah sebagai pengelola dana. Dalam hal ini pihak pengelola koperasi syariah baituttamkin sebagai pemodal penuh atas pembiayaan dan anggota koperasi syariah baituttamkin lumbung bersaing NTB unit Lombok barat sebagai pengelola modal.

c. Murabahah

Merupakan akad jual beli antara koperasi syariah baituttamkin dengan nasabah peminjam di mana koperasi syariah baituttamkin memberi uang yang dibutuhkan nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan yang telah disepakati. Selanjutnya, pembayaran ke bank dilaksanakan dengan cara dan jangka waktu yang telah disepakati. Dalam pelaksanaannya akad murabahah, pihak pengelola membelikan barang yang diinginkan oleh anggota, kemudian anggota membeli barang tersebut kepada pihak pengelola dengan harga yang disepakati bersama.

3. Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati bersama antara pengelola dan anggota Baituutamkin NTB Unit Lombok Barat. Dalam koperasi biasanya

terdapat dua akad yang digunakan dalam mengelola tabungan kedua akad itu adalah akad *wadi'ah* (titipan) dan *mudharabah*. Pada koperasi syariah baituttamkin NTB unit Lombok barat menggunakan tabungan dengan akad *wadiah* (titipan), sebab anggota tidak mendapatkan bagi hasil dari tabungan yang disimpannya.

- B. Penelitian yang dilakukan oleh Sofian Saiful Rizal dan Moch Alfien Maulana dengan judul Analisis Penerapan Pembiayaan Al-Qordul Hasan di BMT NU Bungatan Situbondo²

Penelitian tersebut menyatakan beberapa tahapan dalam proses pemberian pembiayaan *Al Qordul Hasan* di BMT NU Bungatan, *pertama*: Permohonan pembiayaan, dimana nasabah mengajukan permohonan pembiayaan qardul hasan kepada pihak BMT, dengan membawa beberapa persyaratan yaitu KTP dan Kartu Keluarga (KK). *Kedua*: Analisis nasabah, nasabah mengisi formulir pengajuan pembiayaan, pihak pengelola pembiayaan melakukan disposisi atau meminta izin kepada cabang dan meminta tanda tangan untuk melakukan analisis nasabah. *Ketiga*: Pendidikan Dasar (Dikdas) dari pihak BMT, Setelah diputuskan nasabah tersebut layak mendapatkan pembiayaan, maka akan dilakukan dikdas selama tiga hari untuk para anggota kelompok yang baru. *Keempat*: Pencairan Dana Pembiayaan Qardul Hasan, diadakan rapat terakhir yang dihadiri kembali oleh kepala cabang, pengelola pembiayaan, dan bagian administrasi. membahas tentang keputusan jumlah dana yang akan dicairkan kepada anggota baru. *Kelima*: Pencairan dana, Pada proses pencairan dana, nasabah tidak boleh mewakilkannya kepada orang lain. Pembiayaan *qardhul hasan* diberikan kepada masyarakat yang secara ekonomi masih terbelakang rendah untuk digunakan sebagai modal untuk membangun ataupun mengembangkan usaha. Adapun manfaat pembiayaan qordul hasan terhadap nasabah, antara lain: (a) Memudahkan dalam mendapatkan modal, (b) Tidak mempersulit nasabah dalam

² Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 3 No 1, Januari 2021 E-ISSN : 2599-3410 | P-ISSN : 4321-1234 DOI : <https://doi.org/10.36778/jesy.v3i1.66>

peminjaman, karena tidak ada jaminan, (c) membantu permodalan terhadap masyarakat dalam mengembangkan usaha, (d) mengurangi pengangguran pada masyarakat menengah kebawah dengan memberikan pembiayaan qordul hasan untuk menjalankan usaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah, dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti, seperti perilaku, persepsi, tindakan motivasi, dan lain-lain.³ Penelitian deskriptif menurut Sugiyono yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan sesuatu yang telah berlangsung pada saat riset dilakukan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi disekitar objek penelitian untuk mengetahui nilai variabel mandiri(Sugiyono, 2011).

Jenis sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini akan diperoleh dari kepala Koperasi Syariah SMAN 1 Bangkinang Kota dan beberapa karyawan terkait, serta dari pihak anggota yang bertransaksi menggunakan akad *Qardhul hasan* Koperasi Syariah SMAN 1 Bangkinang Kota. Sedangkan untuk sumber data sekunder diperoleh dari catatan, bukti, atau laporan yang dipublikasikan oleh pihak Koperasi Syariah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara: *pertama*, Obersevasi, teknik yang dilakukan dengan non partisipan yaitu dimana peneliti hanya melakukan satu fungsi yakni pengamatan saja tanpa adanya peran serta secara langsung.⁴ Peneliti dalam hal ini mengamati sejauh mana penerapan akad *Qardhul hasan* Koperasi Syariah SMAN 1 Bangkinang Kota.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 30.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 176

Kedua, wawancara, wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Teknik wawancara dilakukan untuk pengumpulan data dengan dukungan alat bantu seperti buku untuk mencatat informasi yang dibutuhkan serta kamera dan smartphone untuk merekam atau mendokumentasikan sebagai bukti jika memang benar peneliti melakukan wawancara dengan pihak narasumber.

Ketiga, Dokumentasi yaitu mencari dan menggali data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, artikel dan lain-lain yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti.

Pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan selama pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dan disusun sesuai dengan fokus penelitiannya. Dalam penelitiannya ini, peneliti menganalisis dengan cara: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data dilakukan secara terus menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung, tidak dilakukan pada akhir penelitian saja. Reduksi data pada penelitian ini diambil dari hasil pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi. Kemudian peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Penyajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penelitian ini menggunakan penyajian data berbentuk uraian narasi hasil wawancara serta dapat diselingi tabel, gambar, dan lain-lain.

Penarikan kesimpulan merupakan proses pengecekan kembali yang telah dilakukan selama penelitian dengan mencocokkan data dengan catatan yang telah dijabarkan dalam penjelasan untuk melakukan penarikan kesimpulan awal. Karena pada penarikan kesimpulan awal dilakukan sejak pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan kesimpulan akhir.

Penelitian ini di lakukan pada koperasi syari'ah SMAN 1 Bangkinang Kota sebagai objek penelitian karena SMAN 1 Bangkinang Kota adalah salah satu koperasi ditingkat kabupaten yang domainnya adalah sekolah Menengah Atas. Biasanya koperasi Syariah berada pada domain masyarakat.

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

A. Anggaran Biaya

Anggaran biaya penelitian mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 78 /PMK.02/2019 tentang Standar Biaya Masukan. Pembiayaan diperinci berdasarkan Jenis Pengeluaran, yaitu Gaji dan Upah, Bahan Habis Pakai (Material Penelitian), Perjalanan, dan Lain-lain (Pemeliharaan, Pertemuan/Lokakarya/Seminar, penggandaan, pelaporan, publikasi). Besaran Anggaran maksimum **Rp. 20.000.000 (duapuluh juta rupiah)** lihat uraian *Justifikasi Anggaran (Lampiran D)*. Diperinci dengan jelas untuk setiap komponen biaya:

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	Volume x Besaran
1	Honorarium				
	a. Honorarium Koordinator Peneliti/Perekayasa	OB	1	Rp. 900.000	900.000
	b. Pembantu Peneliti/ Perekayasa	OJ	4	Rp. 200.000	600.000
	c. Honorarium Peneliti Mahasiswa	OR	2	Rp.100 000	300.000
Subtotal Honorarium				1.800.000	
2	Bahan Penelitian				
	a. ATK				
	1) Kertas A4	Rim	2	60.000	120.000
	2) Pena	Kotak	1	60.000	60.000
	3) Map	ak	1	60.000	60.000
	4) Tinta Isi Ulang	Lusin	3	60.000	180.000
	b. Bahan Penelitian Habis Pakai				
	1) Bahan Laporan Keuangan	OK	10	50.000	500.000
	2) Buku		5	100.000	500.000

	3) pulsa		5	100.000	500.000
Subtotal Bahan Penelitian					1.920.000
3	Pengumpulan Data				
	a. Transport	Ok	6x7 orang g=42	50.000	1.640.000
	b. Biaya Konsumsi	Ok	6x12 orang g=	25.000	1.800.000
Subtotal biaya pengumpulan data					3.440.000
4. Pelaporan, Luaran Penelitian					
	a. Foto Copy Proposal dan Laporan	OK	350	Rp. 200	70.000
	b. Jilid Laporan	OK	7	Rp. 15.000	105.000
	c. Luaran Penelitian a) Jurnal Nasional Sinta 3 b) Seminar	OK	paket	2.700.000	2.700.000
Subtotal biaya Laporan dan Luaran Penelitian					2.875.000
Total					10.035.000

Keterangan :

1. OB = Orang/Bulan
2. OK = Orang/Kegiatan
3. Ok = Orang/kali
4. OR = Orang/Responden
5. Con (Conditional)

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Februari	Maret	April
1	Pembuatan proposal	1-10		
2	Survey lokasi kegiatan	15-20		
3	Penyampaian Proposal	25-30		
4	Pelaksanaan kegiatan		1-30	
5	Penyusunan laporan			1-15
6	Publikasi dan seminar			20-30

BAB V

PEMBAHASAN

A. LANDASAN TEORI

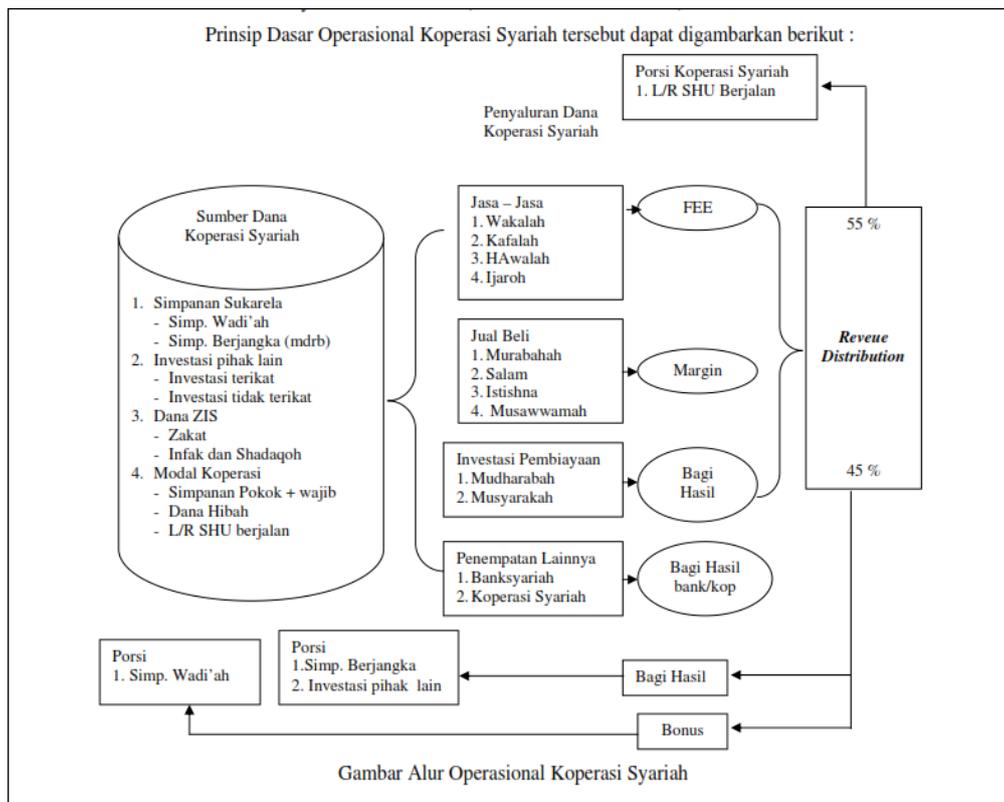
Koperasi Syariah di Indonesia berada pada payung hukum Dasar pelaksanaan koperasi yaitu:

1. Undang-Undang Koperasi no. 25 tahun 1992 tentang Koperasi
2. Peraturan Pemerintah no 09 tahun 1995 tentang Pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi
3. Anggaran dasar (AD) dan anggaran rumah tangga (ART)
4. Rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi (RAPBK)

Koperasi secara etimologi berasal dari 2 kata yaitu *co* yang artinya bersama, dan *operation* yang artinya bekerja dan berusaha. Jadi cooperation dapat diartikan suatu bentuk kerjasama yang dilakukan oleh beberapa orang untuk bisa maju bersama sama demi mencapai keuntungan bersama.⁵ Koperasi Syariah merupakan sebuah konversi dari koperasi konvensional melalui pendekatan yang sesuai dengan syariat Islam dan peneladanan ekonomi yang dilakukan Rasulullah dan sahabat berdasarkan konsep gotong royong sebagaimana QS Al-MA'idah:2.

Pada prinsipnya operasional Koperasi Syariah tidak berbeda dengan BMT (*Baitul mal wattamwil*) Bank umum Syariah atau Unit-usaha Syariah dan Bank Perkreditan rakyat Syariah hanya skalanya saja yang berbeda. Di koperasi Syariah justru bisa lebih luas pengembangannya terutama dalam mempraktikkan akad-akad mu'amalat yang sulit dipraktikkan di perbankan karena adanya keterbatasan PBII (peraturan bank Indonesia).

⁵ Djoko budi setiawan, Koperasi Syariah di Indonesia Perspektif Maqasidussyariah, hal. 1



Gambar 5.1 alur operasional koperasi syariah

Tujuan ekonomi Syariah

1. Koperasi Syariah bertujuan untuk mensejahterakan ekonomi para anggota koperasi sesuai dengan norma dan moral dalam islam
2. Menciptakan persaudaraan dan keadilan antar sesama anggota koperasi
3. Mendistribusikan pendapatan dan kekayaan sesama anggotanya
4. Mengaktualisasikan kebebasan berekonomi masing-masing manusia serta ikut serta dalam menjaga kemaslahatan sosial.

B. PROFIL KPRI SEJAHTERA SMAN 1 BANGKINANG KOTA

KPRI Sejahtera SMAN 1 Bangkinang Kota berdiri pada tahun 1989 dengan pelaksanaannya masih secara konvensional. Baru pada tahun 2019 merubah operasionalnya dengan menggunakan prinsip Syariah.

a. Struktur organisasi

Ketua : Rinawati, M.Pd.

Wakil : Sul irmis, S.Pd

Bendahara : Idayati, BA

Badan pengawas

Ketua Abdul haris, S.Pd

Anggota M. Nasri, Lc., M.Pd

Anggota Asnita, S.E.

Bidang Organisasi

Bidang Administrasi/ manajemen

Bidang usaha

Bidang permodalan

b. Keadaan anggota KPRI Sejahtera SMAN 1 Bangkinang kota tahun buku 2023 adalah:

- Anggota aktif : 58
- Anggota passif : 20
- Anggota keluar : 3
- Anggota masuk : 5

c. Laporan keuangan, posisi keuangan KPRI Sejahtera SMAN 1 Bangkinang kota adalah:

1. Harta lancar terdiri dari kas, piutang usaha simpan pinjam dan piutang BPR sebesar Rp. 999.927.957.
2. Harta tetap terdiri dari Bangunan dan akumulasi penyusutan bangunan Rp. 26.212.500
3. Utang terdiri dari BPR, simpanan gerakan menabung, simpanan sukarela, simpanan harkop, simpanan khusus, simpanan waserda, simpanan pengusaha kecil, dana dana SHU, titipan sero, simpanan hari raya, penyisihan beban RAT, Pajak tahun buku 2011 sd 2018 sebesar Rp. 291.705.580.
4. Modal sendiri terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib khusus, cadangan, donasi, SHU tahun berjalan Rp 734.434.877⁶

⁶ Laporan Pertanggungjawaban pengurus KPRI sejahtera SMAN 1 Bangkinang Kota tahun buku 2023

d. Program kerja KPRI Sejahtera SMAN 1 Bangkinang kota adalah:

1. Bidang organisasi dan administrasi

a) bidang organisasi

- menerima anggota baru sesuai dengan syarat keanggotaan pada anggaran dasar KPRI Sejahtera SMAN 1 Bangkinang kota
- meningkatkan keteampilan anggota dan pengurus atau BP dibidang perkoperasian melalui DIKLAT baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah, dinas, Instansi, DEKOPINDA/Dekopinwil PKPRI dan swadaya koperasi.
- Meningkatkan atau perluasan jaringan usaha dengan organisasi koperasi dan usaha usaha lainnya

b) bidang administrasi

- meningkatkan pengelolaan administrasi dan manajemen KPRI Sejahtera SMAN 1 Bangkinang kota sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- memelihara dan mengamankan alat-alat peralatan dan perlengkapan administrasi

2. Bidang usaha dan keuangan

a. Bidang usaha

- Melanjutkan atau mengembangkan unit usaha simpan pinjam (USP) dan pinjaman tidak dikenakan jasa
- Meningkatkan atau membuka unit usaha lainnya yang menguntungkan koperasi dan anggota pada umumnya

b. Bidang keuangan

- Mengupayakan penambahan modal luar, melalui pemanfaatan berbagai fasilitas kredit lunak dari pemerintah, BUMN dan PKPRI yang tidak diberikan jasa atau bunga.
- Meningkatkan kemampuan perputaran modal sehingga pelaksanaan USP mempunyai kinerja baik

- Meningkatkan pemberian pinjaman sampai batas maksimal sebesar 5 (lima) kali simpanan anggota.
- Masa pengembalian pinjaman maksimal 20 bulan
- Menghindarkan adanya kredit macet

3. Bidang sosial

- Memberikan bantuan/santunan kepada anggota yang meninggal dunia sebesar Rp. 1500.000
- Membrikan bantuan/santunan kepada suami/istri meninggal dunia sebesar Rp. 500.000
- Membrikan bantuan/santunan kepada anak anggota yang meninggal dunia Rp. 350.000
- Memberikan bantuan/santunan kepada anggota yang pensiun sebesar Rp. 500.000. jika anggota keluar/berhenti sebagai anggota koperasi.
- Memberikan bantuan/santunan kepada anggota/pengurus/BP yang mengikuti diklat yang diselenggarakan oleh PKPRI, Dekopin, Pemda sebesar RP. 500.000 luar kota dan dalam kota sebesar Rp. 200.000
- Bagi anggota yang meninggal dunia dan mempunyai hutang pada koperasi (peminjam aktif) maka hutangnya ditanggung oleh ahli waris sepenuhnya sebab koperasi tidak lagi memungutv dana resiko pada si peminjam.

e. pengawasan menggunakan tehnik:

1. To examine (memeriksa) dengan melihat dan menilai bukti keuangan berupa kwitansi dan sejenisnya serta seluruh pembukuan mengenai keuangan, manajemen, dan administrasi umum lainnya.
2. To checking (memeriksa) dengan menghitung dan menilai kebenaran yang terjadi atau terlaksana seperti utang dan piutang, absensi, dan lainnya.
3. To footnote (memberi catatan penting) berupa kesimpulan dan saran yang harus dilakukan oleh pengurus untuk memperbaiki kinerja

C. PEMBAHASAN

Pelaksanaan operasional keuangan yang dilakukan di KPRI Sejahtera SMAN 1 Bangkinang kota dilakukan dari sisi penghimpunan dan penyaluran dana. Dalam operasional penyimpanan uang terdapat 2 sumber yaitu simpanan pokok dan simpanan wajib yang akan mendapatkan 2 manfaat pula yaitu manfaat meminjam uang dan manfaat bagi hasil usaha yang dilakukan setiap akhir periode.

Begitu pula dari sisi peminjaman dana. Pendapatan Koperasi selama ini diperoleh melalui sistem meminjamkan uang kepada anggota yang membutuhkan, dengan syarat peminjam mengembalikan sejumlah uang tambahan ketika mengangsur pinjamannya yang besarnya sekitar 10 %

Kemudian setelah sistem operasional dirubah menjadi Syariah, kegiatan yang dilakukan pada sisi simpan pinjam adalah sama. Yang dirubah adalah prinsip ambil untungnya, yaitu dengan tidak mensyaratkan keuntungan tertentu pada saat pengembalian pinjaman. Hal ini menimbulkan kondisi dimana koperasi Syariah mengalami penurunan pendapatan SHU yang akan dibagikan pada penyimpan . risiko ini dapat diterima oleh pengurus dan koperasi karena keuntungan bagi hasil SHU itu telah dinikmati oleh peminjam pada saat mereka meminjam dana koperasi tersebut.

Permasalahan muncul ketika tidak semua orang dapat menikmati pinjaman dana koperasi tersebut karena kemudahan dan kemurahan pinjaman membuat para anggota banyak mengantri untuk mendapat pinjaman. Sehingga akhirnya yang mendapatkan manfaat itu hanya sebagian orang yang meminjam dana saja. Sementara anggota yang tidak berkesempatan meminjam dana tidak dapat menikmati keuntungan dari simpanannya tersebut.

Selama ini sudah pernah dilakukan usaha usaha untuk membuka kran penggunaan dana simpanan dalam bentuk lainnya. Namun masih belum dapat direalisasikan secara maksimal karena tingkat pemahaman anggota terhadap praktek keuangan syariah masih terbatas, sehingga usaha yang dilakukan oleh pengurus berupa seminar pelaksanaan akad akad syariah di lembaga keuangan mikro/koperasi syariah masih belum bisa membuka jalan bagi terlaksananya penerapan akad akad syariah secara lebih luas. Hingga sampai saat ini baru akad Qardul Hasan saja akad yang digunakan.

Lebih jauh dari itu sebenarnya pengurus merasa perlu untuk melakukan manajemen dana keuangan Koperasi SMAN 1 Bangkinang kota yang mempunyai banyak tujuan yaitu:

1. Memperoleh profit yang optimal
2. Menyediakan aktiva cair dan kas yang memadai
3. Menyimpan cadangan
4. Mengelola kegiatan lembaga ekonomi dengan kebijakan yang pantas bagi seseorang yang bertindak sebagai pemelihara dana orang lain
5. Memenuhi kebutuhan anggota akan pembiayaan.

Sehingga nantinya muncul posisi keuangan koperasi sebagai berikut:

1. Kekayaan koperasi berasal dari kekayaan yang menghasilkan (aktiva produktif) yaitu pembiayaan yang variatif untuk debitur dan kekayaan yang tidak menghasilkan yaitu kas dan inventaris (harta tetap)
2. Modal berasal dari modal sendiri (simpanan wajib) dan simpanan pokok
3. Pendapatan koperasi syariah berupa bagi hasil atau mark up dari pembiayaan yang diberikan dan biaya administrasi.
4. Biaya yang harus dipikul koperasi syariah yaitu biaya operasi, biaya gaji, manajemen, kantor dan bagi hasil simpanan nasabah penabung.

Untuk itu koperasi syariah harus melakukan kegiatan manajemen dana sebagai berikut:

1. Rencana keuangan (budgetting)
2. Struktur modal, pemeliharaan likuiditas, pengawasan efisiensi, rentabilitas, dan aktiva produktif.

Manajemen dana ini mempunyai beberapa tujuan yaitu:

1. Mencapai tingkat profitabilitas yang cukup dan tingkat risiko yang rendah
2. Mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar posisi likuiditas tetap aman.

Untuk mencapai keinginan tersebut, maka alokasi dana koperasi harus dikerahkan sedemikian rupa agar pada saat diperlukan semua kepentingan nasabah dapat terpenuhi. Pada dasarnya alokasi penggunaan dana KPRI Sejahtera SMAN 1 BANGKINANG Kota dapat dibagi dalam 2 bagian penting dari aktiva koperasi yaitu:

1. Aktiva yang menghasilkan yaitu:
 - a. Pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli
 - b. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil
 - c. Pembiayaan dengan prinsip penyertaan
 - d. Pembiayaan dengan prinsip sewa
2. Aktiva yang tidak menghasilkan
 - a. Aktiva dalam bentuk tunai terdiri dari uang tunai dalam bentuk vault (uang kertas dan uang logam)
 - b. Pinjaman (qard) yaitu merupakan suatu kegiatan bank syariah dalam mewujudkan tanggungjawab sosialnya
 - c. Penanaman dana dalam bentuk aktiva tetap dan inventaris.

Dana yang telah dialokasikan koperasi akan menghasilkan pendapatan. Dari pendapatan tersebut kemudian didistribusikan kepada nasabah penyimpan. Adapun sumber-sumber pendapatan yang diperoleh koperasi adalah:

1. Keuntungan atas kontrak jual beli
2. Bagi hasil atas kontrak mudharabah dan musyarakah
3. Hasil sewa atas kontrak ijarah
4. Fee dan biaya administrasi atas jasa jasa lainnya.

Pendapatan yang dihasilkan dari kontrak pembiayaan setelah dikurangi dengan biaya biaya operasional harus dibagi atau didistribusikan kepada seluruh anggota secara merata. Adapun dalam pelaksanaannya haruslah dilakukan secara perlahan dan bertahap agar prosesnya dapat diterima dengan baik oleh anggota, maklumlah perubahan itu pada awalnya sering kali menimbulkan ketidaknyamanan. Misalnya jika nasabah peminjam Qardul Hasan telah meminjam sebanyak 2 atau 3 kali akad maka bolehlah ia diarahkan untuk menggunakan akad jual beli seperti murabahah, salam, istisna. Kemudian jika nasabah dengan akad jual beli telah melakukan 2 atau 3 kali akad, maka bolehlah diarahkan ke akad akad bagi hasil, seperti mudharabah dan musyarakah, begitu seterusnya. Dengan proses yang demikian insyaAllah lambat laun akan terlaksana operasional koperasi syariah yang lengkap yang tidak hanya menggunakan akad Qardul hasan saja, tetapi juga menggunakan banyak akad lainnya yang sesuai dengan kebutuhan masing masing nasabah.

BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

Pelaksanaan Qardul Hasan di KPRI Sejahtera SMAN 1 Bangkinang kota telah dilaksanakan dengan baik jika dilihat dari sisi manajemen dan pengawasannya, namun terdapat beberapa masalah yang terjadi di lapangan yaitu

1. Modal pinjaman yang tidak tidak sebanding dengan daftar anggota yang ingin meminjam di setiap bulannya
2. Kurang disiplinnya anggota dalam melengkapi administrasi peminjaman.

B. SARAN

Maka KPRI Sejahtera SMAN 1 Bangkinang Kota harus melakukan kegiatan manajemen dana sebagai berikut:

1. Rencana keuangan (budgetting)
2. Struktur modal, pemeliharaan likuiditas, pengawasan efisiensi, rentabilitas, dan aktiva produktif.
3. Lakukan transisi penggunaan akad bagi nasabah yang telah menggunakan Qardul hasan lebih dari 2 kali ke akad akad syariah lainnya

Ketiga hal ini dapat membantu untuk terlaksananya konsep ekonomi dan keuangan syariah yang lebih adil dan seimbang bagi seluruh anggota KPRI Sejahtera SMAN 1 Bangkinang Kota

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Nurul – Putra Purnama, dkk, *Baitul Mal wa Tamwil sebuah Tinjauan Teoritis* (Jakarta: Amzah, 2016)
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006)
- Mujahidin, Akhmad., *Hukum Perbankan Syariah*, Ed.1 Cet. 1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).
- Setyawan, Joko Budi – Fauzia, Ika Yunia, *Koperasi Syariah di Indonesia Perspektif Maqasidussyariah* (Depo: Rajawali, 2020)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Jurnal at-tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam, Volume VIII No. I Januari–Juni 2023
- Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 3 No 1, Januari 2021

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian (Lampiran D)

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	Volume x Besaran
1.	Honorarium				
	d. Honorarium Koordinator Peneliti/Perekayasa	OB	1	Rp. 900.000	900.000
	e. Pembantu Peneliti/ Perekayasa	OJ	4	Rp. 200.000	600.000
	f. Honorarium Peneliti Mahasiswa	OR	2	Rp.100.000	300.000
Subtotal Honorarium				1.800.000	
2	Bahan Penelitian				
	c. ATK				
	1) Kertas A4	Rim	2	60.000	120.000
	2) Pena	Kotak	1	60.000	60.000
	3) Map		1	60.000	60.000
	4) Tinta Isi Ulang	Lusi n	3	60.000	180.000
	d. Bahan Penelitian Habis Pakai				
	1) Bahan Laporan Keuangan	OK	10	50.000	500.000
	2) Buku		5	100.000	500.000
	3) pulsa		5	100.000	500.000
Subtotal Bahan Penelitian				1.920.000	
3.	Pengumpulan Data				
	c. Transport	Ok	6x7 orang =42	50.000	1.640.000
	d. Biaya Konsumsi	Ok	6x12 orang =	25.000	1.800.000
Subtotal biaya pengumpulan data				3.440.000	
4.	Pelaporan, Luaran Penelitian				
	d. Foto Copy Proposal dan Laporan	OK	350	Rp. 200	70.000
	e. Jilid Laporan	OK	7	Rp. 15.000	105.000
	f. Luaran Penelitian				
	a) Jurnal Nasional Sinta 3	OK	paket	2.700.000	2.700.000
	b) Seminar				
Subtotal biaya Laporan dan Luaran Penelitian				2.875.000	
Total				10.035.000	

Lampiran 2. Susunan organisasi tim peneliti (ketua, anggota peneliti, serta anggota peneliti mitra dan mahasiswa dan pembagian tugasnya masing-masing.

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu
1	Zubaidah Assyifa, S.E.I., M.E	Ketua	Ekonomi Mikro	Universitas Pahlawan	3 jam/minggu
2	Diany Mayriza, S.E.Sy., M.E	Anggota 1	Akuntansi Syariah	Universitas Pahlawan	2 jam/minggu
3	Mifta Hasda, M.E	Anggota 2	Lembaga Keuangan Syariah	Universitas Pahlawan	2 jam/minggu
4	Sahru Reza, M.E	Anggota 3	Pemasaran Syariah	Universitas Pahlawan	2 jam/minggu
5	Muhammad Zakir, M.E	Anggota 4	Ekonomi Syariah	Universitas Pahlawan	2 jam/minggu
6	Nur Amelia	Anggota 5	Ekonomi Syariah	Universitas Pahlawan	1 jam/minggu
7	Putri Amalia	Anggota 6	Ekonomi Syariah	Universitas Pahlawan	1 jam/minggu
8	Rinawati, M.Pd	Anggota dari Instansi MITRA	Manajemen Koperasi	SMAN 1 Bangkinang Kota	2 jam/minggu

Lampiran 2. Biodata Peneliti
Identitas Diri

Nama	Zubaidah Assyifa, S.E.I., M.E
Tempat/ tanggal lahir	Subang, 8 April 1985
Agama	Islam
Pekerjaan	Dosen
Alamat	Jl. Mahmud Marzuki, Perumahan Intan Jelita I, No. 111 RT/RW 05/04 Desa Kumantan Kec. Bangkinang Kota Kab. Kampar
Handphone	085365612948
E-mail	zubaidahassyifa@universitaspahlawan.ac.id

Pendidikan Formal

Tahun	Pendidikan
1992 - 1998	SDN No. 025 Sungai Pagar Kab. Kampar
1998 - 2001	MTs Bahrul Ulum Perhentian Raja Kab. Kampar
2001 -2004	MA Darul Hikmah Pekanbaru
2004 – 2009	SI Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Pengalaman Kerja

Tahun	Bekerja	Jabatan	Deskripsi
2006	Indonesia Syariah Expo (ISE) – Jakarta	Panitia	Melaksanakan berbagai kegiatan seminar dan pameran
2007	PT Allianz Life Indonesia – Jakarta	Konsultan	Menawarkan produk asuransi kepada masyarakat
2008	Badan Amil Zakat Nasional – Jakarta	Konsultan	Mengumpulkan zakat di pos menara Kamar Dagang Industri (KADIN) Jakarta
2017-	KUA Kec.	Penyuluh	Melakukan penyuluhan agama

2025	Bangkinang Kota	Agama Islam	dengan spesialisasi pemberdayaan wakaf
2022-sekarang	Universitas Pahlawan	Dosen	Melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Pengalaman Organisasi

Tahun	Organisasi
2005 – 2006	Wakil Sekretaris Jenderal Himpunan Pelajar Mahasiswa Riau (HIPEMARI) Jakarta
2006 – 2008	Sekretaris Menteri Penelitian dan Pengembangan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2014-2015	Koordinator Seksi Sosial Majelis Ta'lim Darussalam (Perumahan Intan Jelita I)
2015-2016	Koordinator Seksi Dakwah Majelis Ta'lim Darussalam (Perumahan Intan Jelita I)
2016 -2020	Ketua Majelis Ta'lim Darussalam (Perumahan. Intan Jelita I)
2019-2024	Anggota Pemberdayaan Ekonomi Ummat (Majelis Ulama Indonesia) Kec. Bangkinang Kota
2019-2024	Anggota bidang Pendidikan dan Pelatihan (Bandan Kontak Majlis Ta'lim) Kec. Bangkinang Kota
2019 – 2024	Anggota Bidang Pengelolaan Wakaf dan Usaha (Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia) Kab. Kampar
2020 – sekarang	Dewan Masjid indonesia
2020- 2025	Wakil Ketua (Pengajian Al-Hidayah) kab. Kampar
2020-2022	Wakil Sekretaris (Lembaga Pendidikan dan Pengamalan Agama (LP2A) Kec. Bangkinang Kota
2021-2026	Ketua Bidang Pemberdayaan Muslimah,Pembinaankeluarga, (PPMK) dan PAUD (Dewan Masjid Indonesia) Kab.Kampar
2022 - 2027	Anggota Bidang pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak (Forum Komunikasi Majelis Ta'lim) Bangkinang Kota

LAMPIRAN 3. Surat Pernyataan



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinan, Kampar - Riau

Kode Pos. 28412

Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zubaidah Assyifa, M.E
NIP : -
NIDN : 1008048503
Pangkat/Golongan : -
Alamat : Jl. Cikditiro No. 77 Desa Kumantan – Bangkinang Kota

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya yang berjudul Penerapan Qardul Hasan pada SMAN 1 Bangkinang Kota dan diusulkan dalam skim T.A.2023/2024 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Bangkinang Kota, 1 Agustus 2024

Mengetahui,
Dekan/Ka. Prodi


(Dr. Muhammad Winario, M.E.Sy)
NIPTT. 2127078606

Ketua Peneliti,


(Zubaidah Assyifa, M.E)
NIPTT. 10080485

Menyetujui

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Ketua,




Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd

NIP – TT 096.542.108